**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana penggunaan media pembelajaran dan bagaimana meningkatkan hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Pendekatan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri penelitian kualitatif yang dikemukakan menurut Subana (2011: 17) ciri dari penelitian kualitatif adalah sukarnya merumuskan hipotesis. Selain itu, karena kedalaman dan keintensifan penyelidikan suatu masalah, penelitian kualitatif mempunyai sampel yang sedikit (cenderung sampel purposif), menghabiskan waktu yang relatif lama karena lebih memperhatikan proses daripada hasil, dan tidak adanya tes signifikansi. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2015: 13) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri, yaitu

1. dilakukan pada kondisi yang alamiah, (2) lebih bersifat deskriptif, (3) lebih menekankan pada proses daripada produk, (4) melakukan analisis secara induktif, dan (5) lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 45)

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisifatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

1. **Fokus Penelitian**

Untuk memberikan pemecahan yang tepat terhadap permasalahan penelitian yang dikemukakan maka ada beberapa fokus pada tindakankelas ini yaitu:

1. Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar merupakan tujuan dari kegiatan proses belajar mengajar. Hasil belajar di maksudkan disini adalah dengan melihat hasil tes yang diperoleh siswa dari setiap akhir siklus, untuk mengetahui adanya perubahan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, melalui penerapan model pembelajaran *Word Square.*
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Lokasi penelitian ini tetapkan berdasarkan pertimbangan: (1) proses pembelajaran kurang optimal dalam hal ini adalah penggunaan media, (2) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

1. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kec. Bajeng, Kab. Gowa yang berjumlah 30 siswa 22 laki-laki dan 8 perempuan serta satu orang guru.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam dua atau tiga siklus tergantung keberhasilan. Dalam penelitian ini menggunakan model Hopkins (Wina Sanjaya, 2009: 43) sebagai berikut:

Pelaksanaan

Tindakan I

Perencanaan

Tindakan I

Refleksi I

Pengamatan

Pengumpulan data I

Pelaksanaan

Tindakan II

Perencanaan

Tindakan II

Refleksi II

Pengamatan

Pengumpulan data II

Dilanjut ke siklus berikutnya

**Bagan 3.1 Penelitian Tindakan Model Hopkins**

Prosedur pelaksanaan tindakan penelitian terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu merencanakan apa-apa saja yang harus dilakukan ketika berada dalam kelas atau pada saat hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti:

1. Calon peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan melakukan observasi pembelajaran di kelas, serta menetapkan alternative tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA.
2. Calon peneliti membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* sebagai alternatif dari masalah di atas.
3. Calon peneliti membuat pedoman observasi dan menyusun perangkat pembelajaran serta evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
4. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun peneliti bersama guru. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melakukan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA yang dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

1. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati dan mencatat seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fakus observasi adalah aktivitas guru dan siswa, aktivitas guru dan siswa dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran dan akhir pembelajaran.

5. Refleksi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Data yang terkumpul pada tahap observasi.

b. Membuat rangkuman hasil penelitian berdasarkan tanggapan dari siswa dan guru sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara mengamati gejala dan peristiwa dengan mencatat secara sistematis dengan cara menatap atau mengamati secara langsung. Kegiatan observasi bertujuan mengamati aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPA, dan mengamati aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *word square* di kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kabupaten Gowa. Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang belum terlaksana secara baik, kemudian akan menjadi refleksi sebagai tindak lanjut.

1. Tes

Tes penilitian berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam bentuk isian yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kabupaten Gowa. Pemberian tes dilakukan pada akhir setiap siklus dengan isi tes berkaitan dengan materi yang diajarkan yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar IPA siswa. Tes penelitian berbentuk isian. Jenis data yang dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

1. **Tekhnik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes lembar siswa yang dilakukan disetiap akhir siklus.

Penafsiran data deskriptif kualitatif dilakukan dengan persamaan berikut:

1. Nilai akhir
2. Rata-rata
3. Ketuntasan belajar x 100%
4. Ketidaktuntasan belajar x 100%
5. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Bunkkangraki Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

1. Indikator proses

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil apabila observasi terhadap pelaksanaan penerapan model pembelajaran *word square* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Jika hasil pengamatan menunjukan 70% dari seluruh indikator yang diamati berada pada kategori baik. Sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil sesuai yang ditetapkan oleh SD Inpres Bukkangraki Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.1 persentase pencapaian aktivitas pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas (%)** | **Kategori** |
| 1 | 68% – 100% | B (Baik) |
| 2 | 34% – 67% | C (Cukup) |
| 3 | 0% – 33% | K (Kurang) |

Sumber: Guru kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

1. Indikator hasil

Indikator hasil dalam penelitian ini adalah bila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Word Square****.*** Keberhasilan dinyatakan baik dan berhasil apabila setiap siswa telah memperoleh nilai ≥70 dengan persentase ketuntasan minimal 70% secara klasikal.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa yaitu :

**Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | 85 – 100 | Sangat baik |
| 2 | 70 – 84 | baik |
| 3 | 55 – 69 | Cukup |
| 4 | 40 – 54 | Kurang |
| 5 | 0 – 39 | Sangat kurang |

Sumber: Guru kelas IV SD Inpres Bukkangraki Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.